

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan tentang asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny.N yang mengalami penyakit *gout* dengan masalah keperawatan Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis

1. Hasil pengkajian di lakukan pada pasien nyeri akut dengan *gout* dengan metode aloanamnesa yang didapatkan data wawancara dengan data subjektif pasief di dapatkan pengkajian karakteristik nyeri melalui penilaian skala nyeri dengan menggunakan metode P (pencetus), Q (kualitas), R (lokasi), S (keparahan), T (waktu), dan di dapatkan data P yaitu nyeri dirasa pada saat malam hari, Q yaitu nyerti terasa panas seperti terbakar, R yaitu nyeri pada telapak kaki, S yaitu skala nyeri 6, T nyeri muncul secara hilang timbul. Dan data objektif pasien tampak menunjukkan bagian yang nyeri dan tanpa ekspresi menahan nyeri. Pada saat di lakukan pemeriksaan fisik tidak ada masalah dan pemeriksaan multidimensional juga tidak ada masalah kognitif pada lansia tetapi hanya ada 1 masalah pada pemeriksaan musculoskeletal yaitu sering terasa nyeri pada telapak kakinya.
2. Diagnosa utama pada masalah Ny.N adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis di tandai dengan mengeluh nyeri di telapak kaki nya dan terlihat ekspresi wajah menahan nyeri.
3. Intervensi yang di lakukan dalam waktu 3 hari secara berturut turut meliputi tujuan dari kriteria hasil yang di harapkan menurunkan tingkat

nyeri yang Ny. N. dengan mengidentifikasi Lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan karakteristik nyeri, uintensitas nyeri. Mengidentifikasi reson nyeri nonverbal mengidentifkasi skala nyeri menggunakan metode NRS (nambeic rating skala), lalu memberikan Teknik non farmakologi dengan melakukan rendam kaki air jahe hangat

4. Implementasi keperawatan yang di lakukan selama 3 hari oleh penulis dengan mengidentifikasi intensitas nyeri serta intervensi nonfarmakologis berupa perendaman kaki menggunakan air jahe hangat dilakukan, dan pasien mengatakan perasaannya lebih rileks dan nyaman serta tidak sesakit seperti hari pertama dilakukan pengkajian.
5. Evaluasi atau proses akhir dalam pemberian asuhan keperawatan ini adalah keluhan nyeri yang dirasakan pasien mengalami sedikit penurunan, dan pasien merasa lebih rileks serta sudah bisa tidur dengan nyaman karena nyeri nya sudak tidak mengganggu waktu tidurnya. Serta di dapatkan data hasil skala nyeri turun dari 6 ke 3.

B. Saran

1. Bagi penulis

Penulis di harapkan bisa lebih mengoptimalkan proses penelitian dari proses pengkajian sampai dengan proses evaluasi agar mendapatkan hasil yang maksimal

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan studi kasus ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian pengelolaan asuhan keperawatan pada kasus sejenis

3. Bagi institusi Kesehatan

Institusi Kesehatan di harapkan dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan mulai dari proses pengkajian sampai dengan proses evaluasi dan meningkatkan proses pelayanan Kesehatan

4. Bagi pasien

Responden di harapkan mampu mengaplikasikan terapi non farmakologi ini sewaktu waktu jika penyakitnya kambuh serta bisa menambah ilmu pengetahuan agar bisa mengurangi nyerinya dengan bahan bahan alami